

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, ketiga variabel yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2022.
2. Secara parsial, variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
3. Secara parsial, variabel risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.
4. Secara parsial, variabel risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan, disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Risiko kredit dan risiko operasional cenderung menurunkan profitabilitas, sehingga diperlukan upaya peningkatan efisiensi operasional serta penguatan seleksi dan pengawasan terhadap kualitas kredit. Sementara itu, rasio LDR yang dikelola secara optimal justru dapat meningkatkan profitabilitas, karena menunjukkan kemampuan bank dalam memanfaatkan dana yang tersedia untuk disalurkan sebagai kredit produktif. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memastikan strategi pengelolaan likuiditas tetap seimbang dan sehat. Di samping itu, penggunaan

digitalisasi layanan keuangan dapat menjadi strategi untuk mendorong efisiensi dan memperkuat daya saing jangka Panjang serta meningkatkan profitabilitas perbankan.

2. Bagi investor

Hasil observasi ini juga dapat dijadikan dasar analisis yang penting bagi investor dalam menentukan langkah investasi di sektor perbankan. Investor sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan yang relevan, seperti *Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebelum menjadikan bank sebagai sarana penempatan investasi. Bank dengan tingkat NPL yang rendah menunjukkan kualitas kredit yang baik dan potensi profitabilitas yang lebih tinggi, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian dan memberikan stabilitas laba. LDR yang tinggi namun masih dalam batas aman Menurut Peraturan Jasa Otoritas Keuangan No.4/PJOK.3/2016 yaitu kurang dari 100% mencerminkan strategi penyaluran kredit yang agresif namun terkontrol, yang dapat mendukung pertumbuhan laba. Sementara itu, BOPO yang rendah menunjukkan efisiensi operasional yang baik, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk memilih bank yang mampu menjaga kualitas kredit agar rasio NPL tidak tinggi, menyalurkan kredit secara selektif namun optimal sesuai dengan batas aman yang diberikan oleh OJK dimana LDR yang sehat Adalah sebesar 85%, serta secara konsisten menjaga efisiensi operasional.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel diluar penelitian ini Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional, misalnya dengan menyertakan aspek digitalisasi layanan keuangan. Selain itu, disarankan pula agar penelitian dilakukan pada entitas perbankan yang berbeda, sehingga hasil temuan menjadi lebih bervariasi dan dapat dibandingkan secara lebih luas antar perusahaan perbankan.